

ABSTRAK

Perkembangan industri bisnis membuat perusahaan harus terus mengembangkan strateginya agar tetap dapat mempertahankan eksistensinya, salah satu strateginya adalah dengan melakukan aksi korporasi melalui akuisisi. Tujuan dari akuisisi adalah agar terdapat sinergi, serta memperkuat kinerja perusahaan baik secara konsolidasi maupun masing - masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan manufaktur dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah melakukan akuisisi pada periode 2011-2014. Metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan analisis *Paired T-test*. Rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja adalah dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Total Assets Turnover*. Sampel penelitian ini berjumlah 6 perusahaan yang dipilih dengan metode *Purposive Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2014. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* tidak terdapat perbedaan sebelum dan setelah melakukan akuisisi. Sedangkan untuk variabel *Return On Investment*, dan *Total Assets Turnover* terdapat perbedaan sebelum dan setelah melakukan akuisisi.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Akuisisi.

ABSTRACT

The growth of the business industry today makes company have to develop strategy continuously in order to maintain its existence, one of the strategy is corporate action through acquisition. The purpose of the acquisition is synergies, as well as strengthening the company's performance as consolidation and un-consolidation as well. This research aim is to found the comparative financial performance manufacturing company two years before and two years after the acquisition in the period 2011-2014. The company's financial performance measurement method is by using a Paired T-test analysis. The ratio used in the measurement of performance is with the Current Ratio, Quick Ratio, Return On Equity, Return On Investment, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share and Total Assets Turnover. A sample of these studies amounted to 6 companies selected by the method of Purposive Sampling. The data used in this research is data obtained from the financial reports of the company manufacturing sector registered in BEI in the period 2011-2014. Method of data collection used is with secondary data collection. The results of this research is the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, Return on Equity and Earning Per Share there is no difference before and after the acquisition. As for the variable is Return on Investment, and Total Assets Turnover difference before and after the acquisition.

Keywords: Financial Performance, Acquisition.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Sebelumnya	11
2.1.1 Manajemen Keuangan	11
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan.....	11
2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan	12
2.1.4 Laporan Keuangan	13
2.1.5 Kinerja Keuangan	13
2.1.6 Analisis Kinerja Keuangan	14
2.1.7 Penggabungan Usaha	18
2.1.8 Akuisisi	19
2.1.9 Jenis Akuisisi	20
2.1.10 Motif Akuisisi	20
2.1.11 Klasifikasi Akuisisi.....	21
2.1.12 Kelebihan dan Kekurangan Akuisisi	24
2.1.13 Masalah dalam Akuisisi.....	25
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	26
2.3 Rerangka Teoritis	31
2.4 Rerangka Pemikiran.....	32
2.5 Pengembangan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37

3.2 Populasi Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan sampel	37
3.3 Definisi Operasional Variabel (DOV)	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Metode Analisis Data.....	41
3.5.1 Uji Normalitas Data	41
3.5.2 Pengujian Hipotesis	41
3.5.2.1 Uji Paired Sample T-test.....	42
3.5.2.2 Uji Wilcoxon Signed Rank Test	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.1.2 Statistik Deskriptif	45
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	50
4.1.3.1 Uji Normalitas	50
4.1.3.2 Paired Sample T-test.....	51
4.2 Pembahasan	56
4.2.1 Perbedaan <i>Current Ratio</i> (CR) sebelum dan sesudah akuisisi.....	56
4.2.2 Perbedaan <i>Quick Ratio</i> (QR) sebelum dan sesudah akuisisi	57
4.2.3 Perbedaan <i>Return On Equity</i> (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi 58	
4.2.4 Perbedaan <i>Return On Investment</i> (ROI) sebelum dan sesudah akuisisi	59
4.2.5 Perbedaan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) sebelum dan sesudah akuisisi	59
4.2.6 Perbedaan <i>Earning Per Share</i> (EPS) sebelum dan sesudah akuisisi	60
4.2.7 Perbedaan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) sebelum dan sesudah akuisisi	61
BAB V HASIL PENUTUP.....	63
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran	64
 DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rerangka Teori.....	32
Gambar 2.2	Model Rerangka Pemikiran Teoritis	33



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya.....	26
Tabel 3.1	Sampel Penelitian dan Tanggal Akuisisi	38
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel (DOV)	39
Tabel 4.1	Rincian Sampel Penelitian	44
Tabel 4.2	Nama Perusahaan Sampel	45
Tabel 4.3	Tabel Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.4	Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.5	Uji Paired Sample T-test CR	52
Tabel 4.6	Uji Paired Sample T-test DER	52
Tabel 4.7	Uji Paired Sample T-test QR	53
Tabel 4.8	Uji Paired Sample T-test ROE	53
Tabel 4.9	Uji Paired Sample T-test ROI	54
Tabel 4.10	Uji Paired Sample T-test EPS	55
Tabel 4.11	Uji Paired Sample T-test TATO	55